BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih dan Implikasinya terhadap PAI, sebagai berikut :

1. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih

a. Konsep akhlak menurut Ibnu Miskawaih, beliau berpendapat bahwa akhlak yaitu kondisi jiwa seorang yang mendesak untuk melaksanakan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran terlebih dahulu.beliau berpendapat jalan tengah *(al-wasath)* sebagai titik tolak untuk memperoleh keseimbangan akhlak, karakter, atau tindakan. keutamaan akhlak *(al-fadhil)* adalah posisi tengah antara ekstrem kelebihan atau kebaikan dan ekstrem kekurangan atau keburukan setiap jiwa manusia. Dengan kata lain, seseorang dapat bertindak dengan baik dan menghindari penghinaan, jika dia mengandalkan jalan tengah.

b. Tujuan pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan suatu perbuatan yang bernilai baik, sehingga ia berperilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya sebagai manusia, dan memperoleh kebahagiaan *(as-sa'adah)* yang sejati dan sempurna.

c. Untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak maka dibutuhkan pendidikan Islam dengan penyampaian materi yang tepat kepada peserta didik. Ibnu Miskawaih membagi materi pendidikan Islam menjadi tiga yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak kepada sesama manusia.

d. Materi pendidikan akhlak akan mudah dipahami oleh peserta didik apabila guru menggunakan metode atau cara pengajaran yang tepat

Mochamad Fahmi Syafari, 1700776
KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT IBNU MISKAWAIH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan setiap materi memiliki metode yang berbeda. Secara keseluruhan metode pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih yaitu metode melatih jiwa anak, metode bimbingan, metode pembiasaan, metode hukuman, metode berlatih secara serius, metode bercermin pada pengetahuan dan pengalaman orang lain.

e. Ibnu Miskawaih memberikan perhatian khusus kepada guru atau pendidik. Dalam pandangannya, orang tua adalah guru pertama bagi anak. Menurut Ibnu Miskawaih, konsep guru yang ideal setidaknya harus memenuhi empat syarat utama, yaitu 1). amanah, 2). pandai 3). dicintai; dan 4). memiliki citra positif di masyarakat. Selain itu, guru harus mampu menjadi cermin atau panutan bagi siswanya. Karena seorang guru sejati tidak hanya mumpuni dari segi kecerdasan, tetapi harus berakhlak mulia.

2. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah

Konsep pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih bisa menjadi acuan pada pembelajaran PAI disekolah, contohnya terhadap tujuan pembelajaran PAI yang hasil akhirnya bahwa pendidikan Islam harus membentuk siswa yang tidak hanya handal pada ilmu umum atau hal-hal yang duniawi namun pula handal pada ilmu & amalan yang akan dibawa hingga akhirat nanti, & terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan suatu perbuatan yang bernilai baik, sehingga ia berperilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya sebagai manusia, dan memperoleh kebahagiaan *(as-sa'adah)* yang sejati dan sempurna. Dan untuk mencapai hal tersebut maka siswa harus mencapai tujuan utama pendidikan Islam yaitu berakhlak mulia, materi pembelajaran menurut Ibnu Miskawaih yang bisa diterapkan di PAI yg terdiri dari Akhlak kepada Allah, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak kepada sesama manusia, dan juga metode, metode melatih jiwa anak, metode bimbingan, metode pembiasaan,

metode hukuman, metode berlatih secara serius, metode bercermin pada pengetahuan dan pengalaman orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

   Hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan inovasi di bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pemikiran tentang konsep pendidikan akhlak yang dikemukakan oleh Ibnu Miskawaih

2. Bagi Guru dan Dosen

   Penulis menyarankan kepada guru dan staf agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk mendidik siswa yang berakhlak mulia, meliputi sikap, sifat maupun penampilan. Demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan menemukan konsep terbaik sesuai perkembangan zaman untuk menciptakan PAI sehingga dapat mewujudkan siswa yang berakhlak mulia berdasarkan poin-poin temuan penelitian ini. .

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi secara teoritis

   Dengan ditemukannya konsep pendidikan akhlak dalam skripsi ini, diharapkan para akademisi kependidikan di UPI dapat menemukan teori-teori baru tentang pendidikan akhlak melalui penelitian dan kajian dari berbagai sumber termasuk sumber agama dalam melengkapi teori-teori kepribadian yang ada.

2. Rekomendasi secara praktik untuk para guru

   Guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang sesuai dengan akhlak mulia yang lengkap meliputi sikap, sifat, penampilan serta kehidupan

sosial dan kehidupan pribadi seperti halnya makanan yang dikonsumsi dan tingkat istirahat yang cukup agar siswa dapat menjadi teladan. dari apa yang telah dilakukan oleh guru.